

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATRIKULASI MAHASISWA BARU

Elly Syahadati¹, Dian Shinta Sari
1,2Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116
e-mail: syahadati1979@gmail.com

Abstrak

Penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana persepsi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP-PGRI Pontianak tahun akademik 2015/2016 terhadap kegiatan matrikulasi yang dikutinnya. Data penelitian diperoleh dengan teknik wawancara terhadap 20 mahasiswa baru peserta matrikulasi yang menjadi sampel penelitian ini dan dengan teknik dokumentasi lembar kerja peserta matrikulasi. Dengan menggunakan analisis data model Miles & Huberman (1994) terhadap data transkripsi wawancara dan dokumen, diperoleh simpulan atas persepsi mereka bahwa 1) materi matrikulasi yang berkaitan dengan perkuliahan dan materi perkuliahan sangat penting bagi mahasiswa baru dalam mendapatkan bekal sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebelum mengikuti perkuliahan; 2) metode/teknik penyampaian materi dengan permainan disukai peserta karena menarik dan membantu peserta memahami dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dengan lebih efektif serta memungkinkan terjadinya interaksi antar-peserta untuk saling mengenal; 3) penguasaan materi penyaji/dosen sudah memadai dan membantu peserta memahami materi; dan 4) materi yang diperoleh selama matrikulasi memberi manfaat ketika mereka mengikuti perkuliahan.

Kata kunci: persepsi mahasiswa baru, kegiatan matrikulasi, metode/teknik penyajian materi, manfaat matrikulasi

Abstract

This case study was intended to get the perception of new students of English Education Study Program, IKIP-PGRI Pontianak, in academic year 2015/2016 towards the matriculation activities they participated. The research data were obtained from interviewing the 20 new students of matriculation participants as the sample and from documenting the matriculation work sheet. Using data analysis of Miles & Huberman model (1994), the transcribed interview and the collected documents were analyzed, which concluded their perception: 1) matriculation material related to lecturing and lecture material are of great importance and usefulness for equipping them with new attitude, knowledge and skill prior the lecture; 2) the matriculation material delivery technique with the games is of their favor and hence it facilitates them in understanding and acquiring new knowledge and skills more effectively and provides participants' interactions to get acquainted with one another; 3) instructors' mastery of material is sufficient and helps participants understand the material; and 4) the matriculation materials/activities offers some benefits for their study purpose.

Keywords: *perception of new students, matriculation activities, methods/techniques of material presentation, benefits of matriculation*

PENDAHULUAN

Kegiatan matrikulasi merupakan kegiatan menyamakan persepsi dan pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal mahasiswa baru berkaitan dengan program studi yang ditempuhnya. Matrikulasi berarti terdaftarnya seseorang di perguruan tinggi (KBBI, 2005: 724). Sedangkan menurut Keputusan Rektor Universitas Indonesia tahun 2008, yang dimaksud matrikulasi adalah “kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti ” (UI, 2008: 2). Menurut Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) tahun 2014, ada dua aspek yang berbeda dari jenjang pendidikan sebelumnya di banding di pendidikan tinggi, yakni aspek akademik dan aspek sosial. Mahasiswa baru perlu dipersiapkan mentalnya dan dibekali gambaran umum tentang sistempembelajaran dan kehidupan kampus sehingga mempercepat adaptasi mereka dengan lingkungan baru (Dikti, 2014: 1).

Mahasiswa baru di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP-PGRI Pontianak berasal dari jenjang Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah dari berbagai kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Dalam konteks pendidikan bahasa Inggris, perbedaan tersebut menjadi lebih beragam dan sangat berpengaruh bagi kegiatan perkuliahan yang akan mereka tempuh. Melihat fakta yang demikian, kegiatan matrikulasi bagi mahasiswa baru di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menjadi suatu keniscayaan dan perlu dikelola sedemikian rupa sehingga *gap* pengetahuan awal antar mahasiswa terhadap bahasa Inggris bisa dikurangi.

Penelitian kasus ini berkaitan dengan persepsi mahasiswa baru terhadap kegiatan matrikulasi yang mereka ikuti. Kajian terhadap persepsi mahasiswa ini sangat penting mengingat bahwa, sebagaimana yang dikemukakan beberapa literatur, persepsi positif terhadap suatu program atau kegiatan memiliki pengaruh terhadap kesuksesan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang berlangsung di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak tahun Akademik 2015/2016. Menurut Ary dkk (2006:29) studi kasus merupakan jenis studi penelitian etnografi yang berfokus pada satu unit, seperti satu individu, satu kelompok, satu organisasi, atau satu program. Tujuannya adalah untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman yang rinci tentang *entitas* (atau "kasus").

Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa baru gelombang pertama dan kedua pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengikuti kegiatan matrikulasi. Jumlah mereka 124 mahasiswa yang dibagi kedalam empat kelas. Teknik *puposive sampling* dipakai pada penelitian ini, di mana setiap kelas diambil 5 mahasiswa baru sebagai sampel penelitian untuk diambil datanya melalui wawancara. Jumlah subjek keseluruhan ada 20 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Peserta Matrikulasi dan Sampel Penelitian

| | | Jumlah mahasiswa | Jumlah sampel |
|---------------|--------------|------------------|---------------|
| Gelombang 1 | Kelas A Pagi | 41 | 5 |
| | Kelas B Pagi | 35 | 5 |
| Gelombang 2 | Kelas A Sore | 24 | 5 |
| | Kelas B Sore | 24 | 5 |
| Jumlah | | 124 | 20 |

Kegiatan matrikulasi dilakukan dalam dua gelombang, gelombang I yang dilaksanakan pada tanggal 28-30 September 2015 dan Gelombang II yang dilaksanakan pada 20-22 Oktober 2015.

1. Materi Matrikulasi

Selain materi tentang pengenalan program studi pendidikan bahasa Inggris, sejalan dengan kekhasan program studi, materi kegiatan menitikberatkan kosakata (vocabulary) dan struktur kalimat (grammatical structure) terutama tenses kalimat. Keterampilan berbahasa speaking (berbicara), listening (menyimak) dan writing (menulis) juga disajikan untuk memahami dan memproduksi kosakata, kalimat

dan teks sederhana sebagai praktik penggunaan kosakata dan struktur yang dipelajari.

Tabel 2. Materi matrikulasi

| | Materi | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--|
| A | UMUM | |
| 1. | Kurikulum Pendidikan B. Inggris | <i>Sebaran dan jumlah mata kuliah dan mata kuliah berjenjang/bersyarat</i> |
| 2. | SOP & SISFO | <i>Pembimbingan akademik dan pengisian KRS</i> |
| B | KOMPONEN BAHASA | |
| 3. | Vocabulary 1 | <i>Part of speech</i> |
| 4. | Vocabulary 2 | <i>Thematic vocabulary: school, education, ICT, transportation</i> |
| 5. | Vocabulary 3 | <i>Phrasal verbs: look at, look for, take after, take over, etc.</i> |
| 6. | Structure 1 | <i>Present Tenses: simple, continuous, perfect</i> |
| 7. | Structure 2 | <i>Past Tenses: simple, continuous, perfect</i> |
| 8. | Structure 3 | <i>Future Tenses: simple and continuous</i> |
| C | KETRAMPILAN BERBAHASA | |
| 9. | Speaking/listening | <i>Talking about daily life, environment and their future</i> |
| 10. | Writing | <i>Writing sentences, and writing descriptive texts</i> |

2. Metode/Teknik Penyajian Materi

Metode/teknik yang dipakai dalam penyajian materi adalah permainan. Permainan atau dalam bahasa Inggris game dimaknai sebagai “*An activity which is entertaining and engaging, often challenging, and an activity in which the learners play and usually interact with others*” (suatu kegiatan yang menghibur dan menarik, sering menantang, dan merupakan kegiatan di mana peserta didik bermain dan biasanya berinteraksi dengan orang lain) (Wright, dkk, 2006:1). Permainan membantu dan mendorong peserta didik untuk bertahan dengan kepentingan/minat dan pekerjaan mereka. Selain itu, permainan juga membantu guru untuk menciptakan konteks di mana bahasa tersebut berguna dan bermakna. Penggunaan permainan dimaksudkan agar penyajian materi tidak membosankan. Selain itu permainan yang dipilih adalah permainan yang memungkinkan peserta menghasilkan komponen bahasa (kosakata dan struktur kalimat) dan mempraktikkan keterampilan berbahasa (speaking, listening, dan writing).

Tabel 3. Nama dan Tujuan Permainan

| | Nama Permainan | Tujuan |
|----|-------------------------|--|
| 1. | In common | <i>Menghasilkan kalimat dalam simple present tense</i> |
| 2. | Chain stories | <i>Menghasilkan kalimat dalam simple past tense</i> |
| 3. | Detective | <i>Menghasilkan kalimat dalam simple past tense</i> |
| 4. | Write own your fortunes | <i>Menghasilkan kalimat dalam simple future tense</i> |

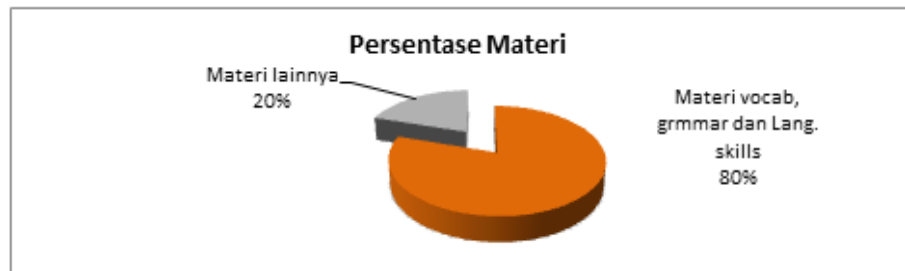
Permainan yang berkaitan dengan grammar (tenses) tersebut diambil dari kompilasinya Woodward (1997). Pada masing-masing kegiatan permainan Woodward menyajikan prosedur kegiatan dan lembar kerja yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian disajikan menurut topik yang terdapat pada pertanyaan wawancara yang terdiri dari empat topik persepsi, yaitu persepsi mahasiswa terhadap materi, metode, penguasaan materi penyaji, dan manfaat kegiatan matrikulasi terhadap perkuliahan.

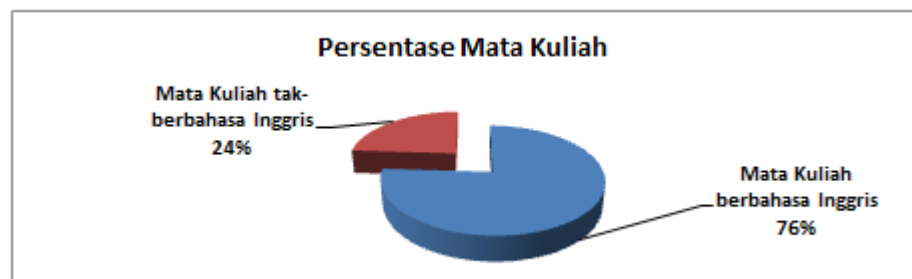
Kegiatan matrikulasi memungkinkan terjadinya interkoneksi antara empat komponen: peserta, penyaji, materi, dan metode/teknik. Pada interkoneksi inilah terjadi pengalaman belajar dimana sebuah sikap, pengetahuan dan keterampilan baru didapatkan oleh peserta. Komponen peserta menjadi fokus penelitian ini dalam kaitannya persepsi mereka terhadap kegiatan matrikulasi. Beberapa fakta penting terkait persepsi peserta, sebagai mahasiswa baru, terhadap kegiatan matrikulasi pada program studi pendidikan bahasa Inggris tahun akademik 2015/2016. Fakta-fakta tersebut dipaparkan dalam pernyataan - pernyataan berikut ini:

1. Materi matrikulasi yang berkaitan dengan perkuliahan dan materi perkuliahan sangat penting bagi mahasiswa baru. Dengan materi yang demikian, mereka mendapatkan bekal sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebelum mengikuti perkuliahan.



G

gambar1 Grafik persentase materi utama (vocabulary, grammar, language skills) dan materi lainnya pada kegiatan Matrikulasi.



G

gambar2 Grafik persentase mata kuliah berbahasa Inggris dan mata kuliah tak-berbahasa Inggris menurut Kurikulum KKNI Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Dalam konteks pendidikan bahasa Inggris, bekal utama tersebut pengetahuan dan penguasaan kosakata (vocabulary) dan tata bahasa (grammar) serta bekal keterampilan berbahasa (speaking, listening, reading, dan writing). Alasannya adalah bahwa hampir 76 persen dari 66 mata kuliah yang menggunakan bahasa Inggris, baik dalam materi kuliah, buku-buku referensi, kegiatan perkuliahan, maupun dalam tugas-tugas perkuliahannya.

Berkenaan dengan pengenalan program studi pada kegiatan matrikulasi, responden (O) menyatakan

Pendapat saya mengenai materi yang disajikan pada materi matrikulasi sangat baik dan jelas karena pada saat matrikulasi mahasiswa diberikan pengenalan tentang prodi yang dipilihnya dan juga materi tersebut dapat membantu dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

(Responden O)

Terkait manfaat matrikulasi dengan proses perkuliahan, responden S mengungkapkan

Materi yang disajikan sangat penting, karna dimana bagi kami berkenalan dengan bagaimana proses belajar dalam perkuliahan, baik itu materi dalam pembelajaran maupun materi diluar pembelajaran.

(Responden S)

2. Permainan merupakan metode/teknik penyampaian materi yang paling disukai peserta, bukan semata karena permainan menarik dan mencegah rasa bosan. Lebih dari itu, permainan yang tepat membantu peserta memahami dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dengan lebih efektif. Selain itu, permainan juga memungkinkan terjadinya interaksi antar-peserta, antara peserta dan penyaji/dosen, yang pada giliran selanjutnya, membuat para mahasiswa baru tersebut saling mengenal dan akrab. Persepsi mahasiswa terkait penggunaan permainan sebagai metode penyajian materi matrikulasi sebagai berikut:

Secara umum metode/teknik yang dipakai dinilai menarik/bagus oleh responden,

Metode yang diberikan sangat bagus karena dalam menyajikan materi seorang dosen memberikan sebuah gambaran tentang pembelajaran agar mahasiswa bisa memahami dan mengingat materi tersebut (O)

(Responden O)

dan mudah dipahami dan diaplikasikan

Metode yang digunakan sangat mudah dipahami, jadi jika dosen memberikan pengajaran kami tidak kebingungan. ... serta pengajarannya cepat mudah dipahami

(Responden G)

3. Penguasaan materi merupakan keharusan bagi penyaji agar bisa memberikan penjelasan secara fleksibel sesuai keadaan peserta dan penjelasannya mudah dipahami. Dalam kaitannya dengan kegiatan matrikulasi, penyaji/dosen telah menguasai materi yang diampunya.

Tentang penguasaan materi. Pemateri/dosen dalam penyajian materi. Sangat bagus jelas hanya saja tergantung pada individu yang diberikan materi tersebut mau menerima atau tidak

(Responden O)

Dosen menguasai sepenuhnya materi yang disampaikan. Panympainya juga sangat efektif

(Responden R)

Selain materi matrikulasi membantu mahasiswa baru mengenal kampus dan mata kuliah dalam pendidikan bahasa Inggris seperti tersebut di atas, materi matrikulasi juga membantu mereka mengenal mata kuliah-mata kuliah yang bakal ditempuh (I,R), membantu mereka lebih siap dalam mengikuti perkuliahan (E,L,O) dan memberi gambaran bagaimana jalannya perkuliahan (S).

4. Memasuki masa perkuliahan, mahasiswa baru merasakan dampak positif dari kegiatan matrikulasi yang diikutinya. Materi yang diperoleh selama matrikulasi memberi manfaat. Mereka sudah bisa memproses KRS, mengikuti proses perkuliahan dengan lebih siap. Bahkan, mereka belajar menggunakan apa yang diperoleh pada saat matrikulasi, seperti kosakata, tenses, dan keterampilan berbahasa Inggris.

Berikut ini pernyataan responden bahwa materi matrikulasi membantu mereka mengenal mata kuliah-mata kuliah yang akan ditempuh dan materi yang akan dipelajari.

.... tentu saja sangat membantu karena dengan demikian kami mengenal sedikit demi sedikit tentang perkuliahan kami

(Responden I)

Matrikulasi sangat membantu dalam mengikuti perkuliahan karena kegiatan ini membuat saya mengenal apa itu pelajaran yang diajarkan pada Prodi yang saya pilih.

(Responden O)

Karena saat perkuliahan berlangsung ada beberapa materi yang telah disajikan matrikulasi dipelajari lagi saat kuliah jadi setidaknya saya sudah tahu di awal.

(Responden L)

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald; Jacobs, Lucy C.; Sorensen, Chris, and Razavieh. 2006. *Introduction to Research in Education* (8th ed.). Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learnin
- Dikti. 2014. *Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles, M.B., and Huberman, A.M. 1994. *An expanded sourcebook: Qualitative data analysis* (2nd ed.). Thousand Oaks, Ca.: Sage Publications.
- UI. 2008. *Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 008/SK/R/UI/2008 tentang Perkuliahan Matrikulasi untuk Program Magister dan Doktor di Universitas Indonesia*.
- Wright, Andrew, Betteridge, David, and Buckby, Michael. 2006. *Games for Language Learning* (3rd edition). Cambridge University Press.
- Woodward, Suzanne W. 1997. *Fun with Grammar: Communicative activities for the Azar Grammar Series*. New Jersey: Prentice Hall Regents.